

FRAKSI



GERINDRA

PANDANGAN UMUM

FRAKSI GERINDRA (GERAKAN INDONESIA RAYA)

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN PEKALONGAN

TERHADAP

**RAPERDA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
ANGGARAN 2026**

Disampaikan Pada

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pekalongan

Hari Jumat, 26 September 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Indonesia Raya !

Yang terhormat :

Bupati Pekalongan

Yang kami hormati :

- Wakil Bupati Pekalongan;
- Para Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan
- Rekan – rekan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Pekalongan
- Ketua Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Kabupaten Pekalongan
- Rekan – rekan Anggota DPRD Kabupaten Pekalongan
- Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Staf Ahli Bupati dan Sekretaris DPRD Kabupaten Pekalongan
- Rekan-rekan wartawan dan LSM
- Hadirin dan Para tamu undangan yang berbahagia

Bismillahirrohmanirrohim, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah meridhoi dan senantiasa memberikan kekuatan, dalam perjuangan kita menuju Indonesia Raya yang adil dan makmur pada umumnya, khususnya untuk masyarakat Kabupaten Pekalongan yang kita cintai, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pekalongan.

Shalawat serta salam tak lupa senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita hijrah dari zaman jahiliyah ke zaman yang bermartabat dan berilmu, serta akan selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Hadirin Rapat Paripurna yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, Fraksi Gerindra mengucapkan terimakasih kepada Bupati Pekalongan dan seluruh jajaran Eksekutif Kabupaten Pekalongan yang telah menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2026.

Untuk itu Fraksi Gerindra ingin menyampaikan beberapa pendapat, catatan dan pertanyaan, antara lain :

1. Pengoptimalan lain-lain PAD yang sah perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah karena tidak mempengaruhi langsung/membebanikan kehidupan masyarakat. Berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah seperti Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan; Hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan; Jasa giro; Pendapatan bunga; Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah. Peluang yang masih jarang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan. Dengan Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp2.406.734.948.163,- (Dua Triliun Empat Ratus Enam Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan untuk pendapatan daerah. **Mohon perhatian !**
2. Belanja daerah yang efektif adalah belanja yang mengacu pada prinsip Money Follows Program, mengalokasikan anggaran untuk program yang menjadi prioritas pembangunan daerah, serta dilakukan dengan prinsip spending better (belanja lebih baik) dan spending faster (penyerapan cepat). Efektivitas belanja juga didukung oleh transparansi, akuntabilitas, inovasi, evaluasi rutin, dan kolaborasi antarlembaga. Dengan Belanja daerah yang direncanakan sebesar Rp2.505.036.198.163,- (Dua Triliun Lima Ratus Lima Miliar Tiga Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Apakah

daftar belanja yang didalamnya mencakup nilai penguatan ekonomi kreatif, perbaikan infrastruktur (khususnya jalan), peningkatan sektor pendidikan dan kesehatan, pengelolaan sampah yang serius, serta penguatan pariwisata dan UMKM sudah dioptimalkan ? **Mohon Penjelasan !**

3. Adanya defisit Anggaran sebesar Rp98.301.250.000,- (Sembilan Puluh Delapan Miliar Tiga Ratus Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dapat mengakibatkan dampak negatif dalam waktu panjang, Apakah hal ini sudah dilakukan kajian yang mendalam untuk mencegah terjadinya hal negatif dimasa yang akan datang ? **Mohon Penjelasan !**

Hadirin Rapat Paripurna yang terhormat,

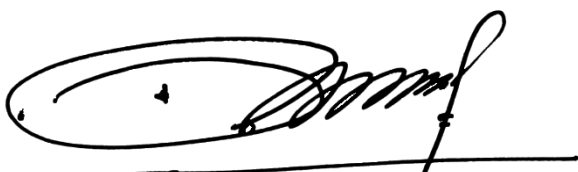
Demikianlah penyampaian pandangan umum Fraksi GERINDRA, semoga bermanfaat bagi kita semua khususnya masyarakat Kabupaten Pekalongan yang kami cintai. Atas perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak, terutama rekan-rekan anggota DPRD Kabupaten Pekalongan, Eksekutif, dan seluruh pemangku kepentingan masyarakat dalam proses mengantarkan pembahasan Raperda ini kami ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua, Amin ya Robal Alamin.

Akhir kata, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Indonesia Raya !

**FRAKSI GERINDRA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

Ketua


Catur Andriansah, S.Pd

Sekretaris


Shellva Ria Paparingga, M.Pd

Personalia Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Pekalongan :

- | | |
|--------------------|---------------|
| 1. Juharno, S.H | : Wakil Ketua |
| 2. Patmisari, A.Md | : Anggota |